

**STUDI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU PADA
PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN
PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI
TAHUN 2018**



Oleh:

**Siti Armiyatun
RPL 02180049B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**STUDI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU PADA
PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN
PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI
TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi Pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Oleh:

**Siti Armiyatun
RPL 02180049B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

STUDI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI TAHUN 2018

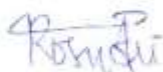
Oleh:

Siti Armiyatun
RPL 02180049B

Dipertahankan dihadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : Agustus 2019

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing,



Santi Dwi Astuti, M.Sc., Apt.

Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.


Penguji :

1. Dr. Iswandi, M.Farm., Apt.

2. Fransiska Leviana, M.Sc., Apt.

3. Dr. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt.

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar D-III Farmasi di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2019



Siti Armiyatun

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tidak sepatutnya seseorang merasa aman tentang dua hal :
Kesehatan dan kekayaan, Sekarang kelihatan ia sehat,
tiba-tiba jatuh sakit. Sekarang iya kaya,
tiba-tiba jatuh miskin
(IMAM GHOZALI)

Jika seseorang memiliki bakat tetapi tidak dipergunakan,
Berarti ia telah gagal. Dan jika ia baru menggunakan
Setengah bakatnya, berarti ia pun gagal setengah.
Jika seseorang memiliki bakat dan belajar
Dengan cara apapun bagaimana cara
Menggunakan semua bakatnya,
niscaya ia akan mencapai
sukses
(CICERO)

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku

Kepala dan teman-teman Instalasi Farmasi RSDS Kebumen

Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya karya tulis ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “STUDI KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI TAHUN 2018”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusun Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampekan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan., MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A Oetari., SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Vivin Nopiyanti., M.Sc., Apt., selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Santi Dwi Astuti., MSc., Apt., selaku pembimbing yang telah memberi motivasi .

5. Segenap Dosen dan Staf Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, baik secara material maupun spiritual.

Demikian Karya Tulis Ilmiah ini dibuat, semoga dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang farmasi. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Surakarta, Juni 2019

Siti Armiyatun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Perumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

A. Tuberkulosis (TB) Paru.....	7
1.. Etiologi TB Paru.....	..7
2.. Klasifikasi TB Paru7
3.. Patofisiologi9
4.. Pemeriksaan Penunjang.....	11
5.. Terapi	11
B. Indikator Pemantauan dan Evaluasi TB Paru.....	13
1..Angka Kesembuhan	13
2..Angka Penemuan Kasus.....	14
3..Angka Keberhasilan Pengobatan.....	14
4..Angka <i>Default</i>	14
C. RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	15
1. Profil RSUD Dr. Soedirman	15
2. Visi dan Misi RSUD Dr. Soedirman Kebumen	16
3. Misi RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen	17
4. Moto RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen.....	17
5. Tujuan	18
6. Pelayanan Tuberkulosis (TB).....	19
D. Rekam Medik	21
1. Pengertian.....	21
2. Tujuan dan manfaat rekam medik.....	22
3. Isi rekam medik.....	23
4. Ketidak lengkapan rekam medik.....	25
E. Alur Penelitian	25
F. Landasan Teori.....	26
G. .Keterangan Empiris.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A.Populasi dan Sampel.....	31
B.Variabel Penelitian.....	33
C.Definisi Operasional Variabel Utama.....	33
D.Bahan dan Alat	34
E.Jalannya Penelitian.....	34
F.Analisis Hasil	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A.Karakteristik Responden.....	37
B.Pengobatan Pasien TB di Instalasi Rawat Jalan	39
C.Keberhasilan Pengobatan TB Paru	42
 BAB V KESIMPULAN	 46
A.Kesimpulan.....	46
B.Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	 48
 LAMPIRAN.....	 50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alur penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dosis untuk panduan OAT KDT untuk Katagori 1.....	12
2. Dosis untuk panduan OAT Kombipak untuk Katagori 1.....	12
3. Dosis untuk panduan OAT KDT untuk Katagori II obat.....	13
4. Definisi operasional.....	34
5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
6. Karakteristik responden berdasarkan Usia.....	38
7. Penggunaan OAT berdasarkan kesesuaian aturan pakai.....	40
8. Penggunaan OAT berdasarkan kesesuaian dosis.....	40
9. Pengobatan OAT berdasarkan kesesuaian lama pengobatan.....	40
10. Keberhasilan Pengobatan TB Paru.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Pengumpul Data.....	50
2. Pengambilan Data saat Penelitian.....	51
3. Ijin Penelitian.....	52
4. Surat Keterangan.....	53

INTISARI

ARMİYATUN. S, 2019, STUDI KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN JUNI TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sampai dengan tahun 2018, kasus ini masih banyak terjadi di Indonesia. Jawa tengah memiliki kasus dalam tahun 2017 mencapai 42.273 dan diperkirakan meningkat ditahun berikutnya (Kemenkes RI, 2018). RSUD Dr. Soedirman Kebumen merupakan salah satu sarana kesehatan di Kabupaten Kebumen yang menyelenggarakan upaya pengobatan TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pengobatan TB Paru pasien rawat jalan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Observasional Non Analitik* dengan pengambilan data secara *Retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB rawat jalan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sedangkan alat penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan Buku Pedoman Nasional Penanggulangan TB.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, keberhasilan pengobatan TB paru pasien rawat jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen dalam 6 bulan pertama di tahun 2018 adalah 18,8%. Angka tersebut tidak sesuai dengan standar Pedoman Nasional Penanggulangan TB oleh Kementerian Kesehatan dimana angka minimal keberhasilan sebesar 85%.

Kata kunci: Pengobatan, TB Paru, RSUD Dr. Soedirman Kebumen

ABSTRACT

ARMİYATUN. S, 2019, STUDY OF THE SUCCESSFUL TREATMENT OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN PATIENTS AT RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN FROM JANUARI TO JUNE IN 2018, SCIENTIFIC WRITING, PHARMACEUTICAL FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. As of 2018, this case is still prevalent in Indonesia. Central Java has cases in 2017 reaching 42,273 and has expected to increase in the following year (Indonesian Ministry of Health, 2018). RSUD Dr. Soedirman Kebumen is one of the health facilities in Kebumen District which organizes TB treatment efforts. This study aims to determine the successful treatment of pulmonary TB in outpatients at RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

The research design was used descriptive research with Non-Analytical Observational approach with Retrospective data retrieval. The population in this study were outpatients TB at RSUD Dr. Soedirman Kebumen in 2018 with sampling technique used was purposive sampling. While the research tools were used in the form of observation sheets and the National Handbook for TB Treatment Guidelines.

Based on the results of the research conducted, the successful treatment of pulmonary TB in outpatients at RSUD Dr. Soedirman Kebumen in the first 6 months of 2018 was 18.8%. This figure was not in accordance with the National TB Treatment Guidelines Standard by the Ministry of Health where the minimum rate of success is 85%.

Keywords: Treatment, Pulmonary TB, RSUD Dr. Soedirman Kebumen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini berbeda dengan penyakit menular lainnya karena penularannya yang cukup cepat dan masih menjadi masalah global yang sulit untuk dipecahkan sehingga penyakit ini muncul sebagai penyebab kematian ketiga terbesar setelah penyakit kardiovaskular dan saluran pernapasan (Syamsudin,2013). WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 583.000 kasus baru tuberkulosis dengan kematian sekitar 140.000 karena penyakit ini. Secara kasar diperkirakan setiap 100.000 penduduk Indonesia terdapat 122 penderita baru tuberkulosis paru BTA (Basil Tahan Asam) positif. Penyakit tuberkulosis menyerang sebagian besar kelompok usia kerja (15-50) (Anonim, 2007).

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2018) menjelaskan bahwa jumlah penderita TB semua tipe pada tahun 2017 di Jawa Tengah mencapai 42.273 dengan jenis kelamin penderita secara berturut-turut laki-laki dan perempuan adalah 23.500 dan 18.772. Angka tersebut menunjukkan masih banyaknya kasus TB dan perlu upaya penanganan secara komprehensif dalam menurunkan angka penderita TB.

Penanganan terhadap penyakit TB harus dilakukan dengan tepat, untuk mengurangi prevalensi penyakit tuberkulosis. Hal ini dapat dicapai apabila diagnosis dari dokter tepat dan selanjutnya dilakukan terapi atau pengobatan yang tepat dengan memperhatikan kondisi pasien. Pada pengobatan yang menggunakan obat, obat yang diberikan harus berdasarkan terapi yang rasional agar dicapai tujuan klinis yang optimal. Tingkat keberhasilan dipengaruhi beberapa faktor antara lain pengetahuan TB dan keaktifan pengawas menelan obat (PMO) sebagai informan kepada penderita TB (Mursyaf, 2015). Peran PMO dalam keberhasilan pengobatan TB di Indonesia adalah hal mutlak yang dibutuhkan, karena penderita TB dapat sembuh apabila terdapat kepatuhan dalam terapi obat. Data pasien di RSUD Panembahan Senopati Yogyakarta menyebutkan bahwa keberhasilan pengobatan TB 70% dipengaruhi PMO dengan 65% PMO laki-laki dan rata-rata berpendidikan Sekolah Menengah Atas (Tirtana, 2011).

Selain PMO, riwayat merokok juga menjadi faktor keberhasilan pengobatan TB. Penelitian di RSUD Moewardi Surakarta menerangkan bahwa penderita TB dengan kebiasaan merokok 38.5 kali lebih beresiko gagal dibandingkan dengan penderita TB yang tidak merokok (Sigit, 2011).

Adapun penelitian terdahulu yang terkait pengobatan TB adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Boyolali Tahun 2016 oleh Wiwit Aditama, Zulfikar, Banning R.

Hasil penelitiannya adalah: Keberhasilan pengobatan penyakit Tuberkulosis sebesar 77,31%, masih dibawah angka konversi target nasional (85%). Kendalanya adalah karena puskesmas kekurangan dana, tenaga yang tidak mengikuti pelatihan dan masih memiliki tugas rangkap.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Resistensi Obat Tuberkulosis di Wilayah Jawa Tengah Tahun 2011 oleh Bertin Tanggap Tirtana.

Hasil penelitiannya adalah: Keteraturan berobat dan lama pengobatan berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan penderita TB paru dengan resistensi OAT.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pengawas Menelan Obat Dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Surakarta oleh Novita Putri Permatasari.

Hasil penelitiannya adalah: Ada hubungan tingkat pengetahuan pengawas menelan obat (PMO) dengan tingkat keberhasilan pasien tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas Surakarta.

RSUD Dr. Soedirman Kebumen (RSDS) merupakan salah satu sarana kesehatan di Kabupaten Kebumen yang menyelenggarakan pelayanan pengobatan TB. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, jumlah kasus penderita TB (pasien baru) pada tahun 2017 tercatat jumlah laki laki dan perempuan secara berturut adalah 274 dan 205. RSDS bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen telah melakukan upaya meningkatkan keberhasilan pengobatan TB.

Upaya tersebut antara lain adalah pelaksanaan Program Nasional TB. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan disebutkan bahwa keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2017 sebesar 80%. Hasil tersebut masih perlu perbaikan dan upaya sehingga tercapai keberhasilan pengobatan TB 100%.

Penekanan dan pemberantasan terkait dengan tingkat keberhasilan pengobatan TB bisa ditentukan dari hasil pengobatan seorang pasien yakni persentase kesembuhan, sehingga dengan demikian pencatatan hasil pengobatan perlu dilakukan dengan akurat dan *realible*. Berkembang atau tidaknya penyakit secara klinik setelah infeksi mungkin dipengaruhi oleh usia, banyaknya penyakit penyerta kronik yang diderita, jenis kelamin, riwayat penyakit, hingga lama pengobatan, sehingga faktor-faktor tersebut mungkin berperan terhadap hasil pengobatan seorang pasien nantinya. Dalam upaya untuk mencapai kesembuhan, salah satunya juga dapat terealisasi dengan penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) yang sesuai dengan Standar Pedoman Nasional oleh pasien-pasien yang menjalani pengobatan TB.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang pengobatan TB Paru pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen, dengan judul Studi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen Periode bulan Januari Sampai Dengan Juni Tahun 2018.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik pasien TB Paru dilihat dari jenis kelamin dan umur di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018?
2. Bagaimanakah pengobatan pasien TB Paru dilihat dari aturan pakai, dosis dan lama pengobatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018?
3. Berapakah persentase keberhasilan pengobatan pasien TB Paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Karakteristik pasien TB Paru dilihat dari jenis kelamin dan umur di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018.
2. Pengobatan yang diberikan kepada pasien TB Paru dilihat dari aturan pakai, dosis, dan lama pengobatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018.
3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB Paru di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada tim medis rumah sakit guna meningkatkan pelayanan kefarmasian di RSUD Dr. Soedirman Kebumen sebagai upaya meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien TB Paru.
2. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang pengobatan TB Paru.

